

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Eksistensi Grup Band Trava Di Kafe Adhia Coffee Ayahanda (Tinjauan Ekonomi Kreatif). Peneliti mengambil kesimpulan bahwa, yaitu :

1. Eksistensi Grup Band Trava Di kafe Adhia Coffee Ayahanda (Tinjauan Ekonomi Kreatif).
 - a. Grup band Trava di bentuk pada tahun 2013 oleh Rangga Prakasa dan mengajak 2 sisa personil yang ada dari grup band Keramat yaitu Sandy Tias, dan Rizky Vadhli.
 - b. Faktor yang mendukung eksistensi grup band Trava ialah, menegemen grup band Trava yang dipegang kendali penuh oleh para personilnya sendiri.
 - c. Lagu yang dibawakan grup band Trava adalah lagu top 40 yang hits dari jaman ke jaman.
 - d. Proses latihan grup band Trava yaitu latihan *HollowExcersie* dan latihan studio. Grup band Trava latihan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at pada pukul 20.00 WIB di *basecamp* mereka di Jl. Keramat No 37.
 - e. Ciri Khas grup band Trava adalah musik yang mereka bawakan fresh dan tidak berpatokan pada lagu aslinya.

f. Event yang pernah di ikuti grup band Trava adalah Modelling Contest Gebyar Delimas Plaza, Free to Live, Pasar Ramadhan, Musik Trailer Sahabat Prabowo.

2. Cara Grup Band Trava Menciptakan Ekonomi Kreatif

Grup Band Trava adalah pelaku ekonomi kreatif di kafe Adhia Coffee Ayahanda. Grup Band Trava menciptakan ekonomi kreatif dengan 3 lingkup ekonomi kreatif, yaitu :

a) Lingkup Musik

Grup band Trava merupakan *homeband* di kafe Adhia Coffee Ayahanda. bermain musik untuk menghibur pengunjung dan membuat kafe Adhia Coffee Ayahanda ramai.

b) Lingkup *Fashion*

Grup band Trava berjualan aksesoris gelang sebagai dana tambahan mereka. Grup band Trava menjual gelang dagangan mereka di sebelah panggung mereka, dan dengan berjualan *online*.

c) Lingkup Seni Pertunjukan

Grup band Trava juga tidak hanya sebagai *homeband*, dan berjualan aksesoris gelang saja di kafe Adhia Coffee Ayahanda. Mereka juga menyewakan seperangkat alat band.

3. Produk yang dihasilkan grup band Trava

Ialah menyewakan seperangkat alat-alat band dan aksesoris gelang dengan merek dagang Rumah Musik Trava dan Trava *Bracelet*.

1. Rumah Musik Trava

Spesifikasi alat yang di sewakan adalah :

- a) Gitar : Caraya
- b) Gitar Bass : Caraya
- c) Ampli Gitar : Silver Crest
- d) Ampli Bass : Silver Crest
- e) Effect Gitar : Zoom G1Next
- f) Drum : Rolling
- g) Cymbal Drum : Nebulae, Paiste 101, Stagg
- h) Membran Drum : Remo USA
- i) Double Pedal : Mapex
- j) Keyboard : Medeli

Untuk penyewaan *fullband* harganya Rp.800.000,-

2. Trava *Bracelet*

Gelang ini hanya di gunakan untuk perempuan saja, proses pengerjaan gelang sendiri hanya berlangsung beberapa jam saja, proses pembelian barangnya dilakukan oleh personil grup band Trava di Jl. Cirebon. Proses pengerjaannya dilakukan oleh teman perempuan personil grup band Trava. Harga 1 gelangnya adalah Rp.10.000,-

4. Tingkat Kesejahteraan Grup Band Trava

Untuk tingkat kesejahteraannya, Sandy Tias merasa cukup untuk kehidupannya sehari-hari. Sedangkan Rizky Vadhli, hanya merasa cukup untuk uang jajan kuliahnya saja.

5.2. Saran

Produk yang dihasilkan dari ekonomi kreatif perlu adanya pengembangan, agar lebih berkembang dari industri kecil, menengah dan besar. Grup band Trava perlu adanya pengembangan, baik dari segi permainan musik dan juga bentuk penyajiannya. Diharapkan dari pengembangan tersebut menjadikan pengunjung kafe tidak cepat bosan, agar pengunjung lebih tertarik lagi datang ke kafe Adhia Coffee Ayahanda.